

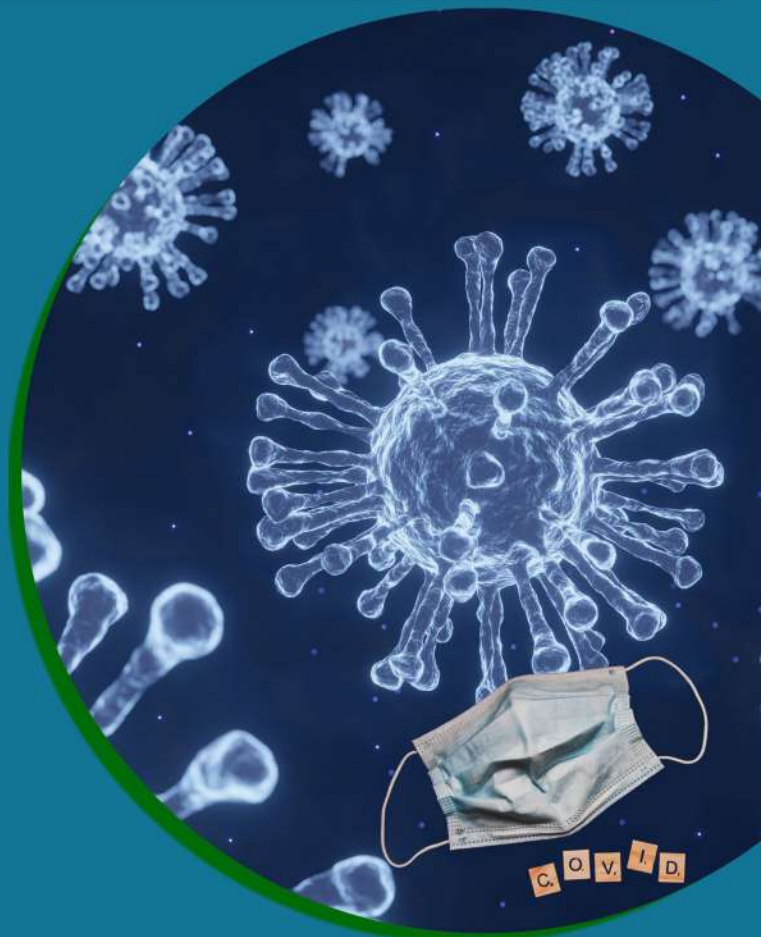
Penerbit:
Departemen Farmasi Praktis
Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga

Vol 9 No 2 Tahun 2022



Jurnal Farmasi Komunitas

ISSN: 2355-5912





Register
Login

Home Archives Vol. 9 No. 2 (2022): JURNAL FARMASI KOMUNITAS

Vol. 9 No. 2 (2022): JURNAL FARMASI KOMUNITAS

Current Issue



Vol. 9 No. 2 (2022): JURNAL FARMASI KOMUNITAS

Published: 2022-12-09

Home Current Archives Announcements About

Online ISSN : 2355-5912

Full Issue



Articles

Gambaran Faktor Penyebab Ketidaktepatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Era Pandemi Covid-19

Windri Ayu Atika Suri, Dwi Retno Puspitasari, Nadya Ratri Pradipta, Ismawati Ismawati, Lisa Ariyanti Zainu, Ni Made Eravikania, Putri Darmawan, Desya Shafa Namira, Fash Fachish Shofchal Jamil, Sahrati Yudiapriah, Elsa Rahayu, **Andi Hermansyah** 110-116

Abstract : 366

PDF : 92



DOI : 10.20473/jfk.v9i2.24149

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Sikap Anak terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan di Sekolah Dasar Negeri Surabaya

Nisrina Nadia Rachmadicha, Siti Nuhaida, Alfi Nur Fauzia, Humaira Izka Alfatihah, Nada Firdaus, Putri Diana Yusuf, Qory Pramita, Karunia Nurul Fatihah, Fauziah Nur Fadila, Nabila Zalfadania, Ade Ayu Sukma Puspita Putri, Gusti Noorzka Veronika Akhmad 117-121

Abstract : 280

PDF : 43



DOI : 10.20473/jfk.v9i2.25025

Pengetahuan Lansia tentang Pengelolaan dan Keamanan Obat Bahan Alam dan Obat Moderen

Ana Yuda, Anila Impian Sukorini, Hani Prihastuti Puspitasari, Lailatul Maghfiroh 122-127

Abstract : 257

PDF : 155



DOI : 10.20473/jfk.v9i2.29211

Profil Pengetahuan Remaja tentang Suplemen Kesehatan pada Remaja di Surabaya selama Pembelajaran Tatap Muka saat

Login

Username *

Password *

Forgot your password?

Keep me logged in

Login Register

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
 Jalan Kramat, Palembang, Sumatera Selatan 30279
 Telp: (021) 57948104, Fax: (021) 57948112-120
 Laman: www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 0041/E/SKD/01/002023 28 Januari 2023
 Sifat : Perang
 Lingkup : Lokal
 Hal : Prestasi dan Nilai Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022

Ya,
 1. Penerimaan Program Tanggung Jawab
 2. Koordinasi L. Dikti 1.4.8. XVI
 3. Ketua Himpunan Profesi
 4. Pengelola Jurnal Ilmiah di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 125/E/KPT/2022, tanggal 7 Desember 2022 tentang Pengantar Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022, dengan kerangka sebagai berikut: sebagai berikut: Adapun ketentuan persyaratan sertifikasi akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi jurnal yang belum terdaftar pada hasil Akreditasi Jurnal Edisi Periode III Tahun 2022, maka akan dimasukkan pada periode berikutnya.
2. Bagi jurnal akreditasi baru maka sertifikasi akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
3. Bagi jurnal akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringat atau teringat maka sertifikasi akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
4. Bagi jurnal akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringat atau teringat maka sertifikasi akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
5. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi dan amannya terancam dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikasi dapat mengajukan sertifikasi terakreditasi.

Demikian surat ini disampaikan sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Instruction


- Guide for Reviewers
- Guide for Authors
- Guideline for Online Submission
- Document Template
- Originality Declaration Form

Journal Policy

- Focus and Scope

Pandemi COVID-19


 Fahreza Adi Prasetyo , Betria Dwi Agustin , Vika Diajeng R. M. , Rafifah Fadhilah , Syarifah Sutra Dewangga , Andrew Gani Mulya , Rosida Tsani , Ade Syamsi Kristiaji , Faradilla Amelia Raissa , Adinda Aulia Rosdiyanti , Ludwina Ruth , Wildan Ismail Putra , Nadya S. H. Assagaf , Safira Elkania Putri , Yuni Priyandani 128-132

 Abstract : 301

 PDF : 46


 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32898

**Pengetahuan dan Perilaku Tenaga Kesehatan di Jawa Timur dalam Menghadapi Pandemi COVID-19**


 Hanun Najwa , Risma Dama Yanti , Zahra Sania Avanti , Adelia Febriyan Sugiyanti , Farrah Yulian Listyandi , Friday Shabrina Insani , Nandini Azzahroh Aulia Ahsan , Rr. Andine Cempaka Putri Wardhani , Yasmin Soraya , Anisya Nurmaya Artanti , Arini Imandasari , Rima Hidayatul Qoiriyah , Silvika Dwi Rahmaningtyas , Tsabitah 'Afiy Arsyah , Iqbal Muhammad Iskandar , Arie Sulistyarini 133-139


 Abstract : 204

 PDF : 43

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32917

**Pelayanan Apotek sebagai Upaya Adaptasi di Masa COVID-19**

 Husnia Nurul Izzati , Prisma Sari Dewi , Hanifah Yusuf Baraja , Dwi Ayu Indriani , Nathaza Berliana , Alfina Fikri Nabila , Sahnaz Sahnaz , Sinta Renita Rahmadani , Huzaifah Arofik , Wafaa Ginong Pratidina , Maheswari Nirwasita Ismanindratm , Wilya Christiane , Fakhira Tahta Shabrina , Arie Sulistyarini 140-143


 Abstract : 190

 PDF : 126

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32920

**Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terkait Pemilihan dan Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker untuk Pencegahan COVID -19**


 Ahmad Firdaus Subhan , Amelia Anneke Faradisa , Dicky Chandra Kristiawan , Dwiki Firman Maulana , Ilham Taufiqi , Kyrona Sekar Dewanthy , Medita Chorisindy , Muhammad Dwi Kurnia Ramadhan , Mahendra Mahendra , Meidya Rizka Dwi Amalia , Nisa' Musyafa'atullah , Syahrul Wahyudi , Tiffany Tandian , Yasmin Nur Izzati , Gusti Noorizka Veronika Ahmad 144-151

 Abstract : 236

 PDF : 71


 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32921

**Efektivitas Penggunaan Layanan Telefarmasi di Era Pandemi COVID-19 dari Perspektif Masyarakat**

 Abdul Farid , Adelia Firdausy , Alifia Sulaiman , Dewi Simangunsong , Febi Sulistyani , Frizca Varianti , Kevin Ong , Livia Kristiany , Nancy Mustika , Natasha Febiani , Salsabela Komalasari , Salsabila Salsabila , Sherin Azzahra , Yasmin Zulfah , Toetik Aryani 152-157

 Abstract : 285

 PDF : 459

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32924

**Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Infodemic Penggunaan Azithromycin dan Ivermectin selama Masa Pandemi COVID-19**


 Mikhael Ardi Kristiawan , Sri Agustin Rahayuningsih , Divania Ardyanti Endipermatasari Ismaningtyas , Revina Utami Fatin Putri , Tika Yuranti , Himmatul 'Ulya , Syarifah Haniyah , M. Alifka Rizki , Agda Rismafuri Mukti Kirana , I Gusti Ngurah Putu Rama Satria Wibawa , Basith Albaroni , Ghaliya Afra Yasmine , Gwyneth Norton Sudjaya , Aisyah Hasna Kirana , Nurul Shaffiqah , **Andi Hermansyah** 158-162


 Abstract : 235

 PDF : 96


 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32929

**Pengetahuan dan Penggunaan Vitamin D pada Mahasiswa Prodi Non-Ilmu Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19**


 Afif Fakhri Hasya , Anggita Rifa Candra , Baiq Riska Asmayani , Bakhitah Firdaus Hassan , Farly Avinda , Fursotul Farah , Indira Milenia Syafitri , Martiana Candra Dewi , Melissa Rohana , Nafita Suci Nur Arifiana , Permatasari Setya Novyana , Rimawati Stalstatul Husna , Suciati Fitri , Ana Yuda 163-169

 Abstract : 182

 PDF : 116

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32931

**Pengetahuan Masyarakat terkait Pengelolaan Vitamin di Rumah Tangga pada Era Pandemi COVID-19 di Pulau Jawa**

 Alexander Wijaksana , Adinda Nabila Sahera , Ananda Kurnia Wardani , Bella Triesnoveline Sianturi , Claudia Agustyandini Wahyuningwidhi , Feira Sekar Arum , Galuh Yala Pramesthi , Iffatur Rosyidah , Lailisa Afifah Nikmaturohmi , Paulin Tevandra Mileni N.170-176

 Abstract : 276

 PDF : 168

 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32933



Publication Ethics

Article Processing Charge

Peer Review Process

Peer Reviewers

Open Access Statement

Archiving

Plagiarism

Copyright

JFK General Information

Old Website

Meet Our Editorial Team

Gesnita Nugraheni, MS., Apt.
Editor in Chief
Universitas Airlangga,
Indonesia

57210445029



Mutiara titani, M.Sc., Apt
Editorial Board
universitas
muhammadiyah malang



Susmiandri, S.Kom.
Assistant Editor
Universitas Airlangga,
Indonesia

 Read More

Publisher

Department of Pharmacy Practice,
Faculty of Pharmacy, Universitas
Airlangga

**E-ISSN**

E-ISSN: 2355-5912




9 772355 591007

Visitors**Visitors**

 ID 510,483	 GB 1,754
 US 18,105	 CN 1,638
 PH 5,205	 SG 1,583

Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terkait Penggunaan serta Efek Samping dari Hand Sanitizer Beralkohol

 Danicko Primada Wima Arganata , Anisa Amelia Amin , Auli Fillah Alfaini , Rohana Ayu Pramesti , Siti Amalia Oktaviani , Patricia Kinanty Christy , Elizabteh Apriani Harahap , Aan Rahmah Wulandari , Kurnia Kawaguchi , Adelia Tahrina , Nawal Ariqoh Rif'at , Asga Elkabidah , Talitha Nabilla Wijayanata , Jihan Bobsaid , Cuttafia Della Darakita , Gusti Noorizka Veronika Achmad 177-185

 Abstract : 261


 PDF : 67



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32942


Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat dalam Pembelian Vitamin secara Online untuk COVID-19

 Ahmad Fachrul Rozi , Dwi Wijayanti , Grace Sela Amanda Kurniawan , Nadhifa Dalila Syafitri , Akhmad Qissisn Jayanegara , Evelyn Leonardo Kosasih , Annisa Valiani , Veronika Earline Pudji , Silvia Arlily Desyanti , Nadhira Fatharani , Alfian Suryadi Rahman , Bintari Damartha Anggalih , Annisa Suha Fadhila M , Steven Adrian , Anila Impian Sukorini 186-193


 Abstract : 157

 PDF : 88



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32943

Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Jamu untuk Meningkatkan Imunitas Penderita COVID-19 yang Pernah Menjalani Isolasi Mandiri

 Darwin Riyan Ramadhan , Dzihni Nahdliyyati , Tasya Ananda Salsabillah , Anak Agung Sagung Dyah Pramesti , Fitriah Salsabila , Fitriah Ramadanti , Metha Artanadya Eka Putri , Dainty Mutia Jayalalitha , Rahma Nugrahesi , Riko Setiawan , Dwi Nur'Aini Hidayati , Gogik Desy Putri Kurnia Dewi , Jasmine Rissa Ayudya , Eka Evita Syayidah , Hanni Prihastuti Puspitasari 194-199

 Abstract : 241


 PDF : 90



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.32937

Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Hang Tuah di Surabaya

 Angelica Kresnamurti , Nuraini Farida , Irvan Jayanto 200-203

 Abstract : 245

 PDF : 518



 DOI : 10.20473/jfk.v9i2.31958



View JFK Stats

IndexedBy**Keywords****Address**

Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60115

Contact Info:

Telp: 031-5933150
Faks: 031-5932549
Email: editorjfk@ff.unair.ac.id



Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal,
Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual

LIPJPHKI

Gedung AUP, Kampus C, Universitas Airlangga, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60115



Jurnal Farmasi Komunitas (JFK) by Unair is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. Copyright© 2022

Jurnal Farmasi Komunitas (JFK)

[Home](#) > [About the Journal](#) > [Editorial Team](#)

EDITORIAL TEAM

CHIEF EDITOR

Gesnita Nugraheni, MS., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Elida Zairina, MPH., Ph.D., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia
Dr. Yuni Priyandani, S.Si., SpFRS., Apt, Universitas Airlangga, Indonesia
Mufarrihah, S.Si., M.Sc., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia
Ana Yuda, S.Si., M.Farm., Apt., Universitas Airlangga, Indonesia
Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt, Universitas Airlangga, Indonesia
Susmiandri, S.Kom., Universitas Airlangga, Indonesia
Irmawan Werdyanto, S.KH., Universitas Airlangga, Indonesia

ASSISTANT EDITOR

Dinda Octavia, A.Md., Universitas Airlangga, Indonesia

Google Scholar



Jurnal Farmasi Komunitas (JFK) by Unair is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).

[View My Stats](#)

Instruction

[Guide for Reviewers](#)

[Guide for Authors](#)

[Guideline for Online Submission](#)

[Document Template](#)

[Copyright Form](#)

Journal Policy

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Article Processing Charge](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Open Access Statement](#)

[Archiving](#)

[Plagiarism](#)

[Copyright](#)

[Contact](#)

[Old Website](#)

Publisher

Department of Pharmacy
Practice, Faculty of Pharmacy,
Universitas Airlangga



ISSN

E-ISSN: 2355-5912



9 772355 591007

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

[View](#)

[Subscribe](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All ▾

Search

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

KEYWORDS

Kanker Serviks, Vaksinasi HPV, Pengetahuan, Keyakinan, Health Belief Model Kelengkapan imunisasi dasar, pengetahuan, sikap Mahasiswa, Pengetahuan, Perilaku, Suplemen Nyeri otot, analgesik eksternal, swamedikasi, pengetahuan, survei Obat, pengetahuan, persiapan kesehatan pra-perjalanan, informasi perjalanan Pengetahuan, Pemilihan, Obat Tradisional Pengetahuan, peran, apoteker, banjir, manajemen bencana Pengetahuan, perilaku, cacingan, kecamatan Sawahan, anak Tetes mata, kortikosteroid, glaukoma generasi Z, persepsi, kontrasepsi, program KB, apoteker muda insektisida antinyamuk, pengetahuan, pola penggunaan iritasi mata, obat mata, obat tetes mata, pengetahuan jerawat, antiacne, mahasiswa kehamilan, ibu hamil, nyeri, analgesik dan antipiretik ketombe, produk antiketombe, pengetahuan, perilaku penggunaan lansia, pengelolaan obat, DAGUSIBU merokok, mempertahankan, perokok, remaja, Surabaya pengetahuan, sikap, kepatuhan, amlodipine, hipertensi pil KB, keberhasilan pil KB, pengetahuan



Pusat Pengembangan Jurnal dan Publikasi Ilmiah
Universitas Airlangga
copyright@2017 Template PPJPI

ORIGINAL ARTICLE

Gambaran Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Era Pandemi Covid-19

Windri Ayu Atika Suri, Dwi Retno Puspitasari, Nadya Ratri Pradipta, Ismawati,
 Lisa Ariyanti Zainu, Ni Made Eravikania Putri Darmawan, Desya Shafa Namira, Fash Fachish Shofchal Jamil, Sahrati
 Yudiaprijah, Elsa Rahayu, **Andi Hermansyah***

Departemen Farmasi Praktis, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga
 Gedung Nanizar Zaman Joenoes Kampus C, Jl. Ir. Soekarno, Surabaya 60115.

Email: andi-h@ff.unair.ac.id

ABSTRAK

Ibu hamil rentan mengalami anemia sehingga membawa dampak pada janin yaitu berat bayi lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, kecacatan, bahkan kematian bayi. Hal tersebut berkaitan dengan ketidakpatuhan ibu hamil dalam konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Kondisi ini diperparah dengan pandemi COVID-19 yang membatasi akses pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di era pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* dengan instrumen berupa kuesioner. Responden penelitian ini adalah 104 orang ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 orang (17%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Menariknya, mayoritas responden yang tidak patuh memiliki karakteristik pendidikan sarjana, pekerjaan ibu rumah tangga, daerah tempat tinggal Pulau Jawa, dan menerima tablet tambah darah. Responden yang tidak patuh memiliki pengetahuan sedang, dukungan sekitar yang rendah, serta kondisi kehamilan yang tidak terdampak oleh pandemi. Meskipun kondisi pandemi COVID-19 tidak memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, edukasi tentang pentingnya TTD pada ibu hamil tetap perlu untuk dilakukan.

Kata Kunci: Anemia, Ketidakpatuhan, Tablet Tambah Darah, COVID-19

ABSTRACT

Pregnant women are prone to anemia which affects the fetus to have low birth weight (LBW) baby, premature birth, disabilities, and even infant mortality. This is related to the non-compliance of consumption of iron supplements during pregnancy. This situation has been worsened by COVID-19 pandemic which restricts access to antenatal care. This study aims to describe the factors that affect non-compliance of pregnant women in taking iron supplementation during COVID-19 pandemic era. This study was cross sectional and used questionnaire as the instrument for data collection. This survey was participated by 104 pregnant women as respondents. Among the respondents, there were 18 respondents (17%) who were classified as non-compliant. Interestingly, the characteristics of these respondents are graduated from undergraduate program, housewives, living in Java, and they also received the iron tablets. These people had moderate knowledge, low family support, with pregnancy state that was not affected by pandemic situation. Although the pandemic did not interfere the adherence of consuming iron supplement, the education about the importance of iron supplement for pregnant women still need to be conducted.

Keywords: Anemia, COVID-19, Iron Supplementation, Pregnant Woman

PENDAHULUAN

Anemia selama kehamilan disebabkan oleh kekurangan zat besi dan pendarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5% jika dibandingkan dengan di Amerika yang hanya 6% (Saifuddin, 2002). Anemia pada ibu hamil dapat berdampak pada janin yaitu berat bayi lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, kecacatan, bahkan kematian bayi (Rai et al., 2014). WHO juga menjelaskan rekomendasi untuk mengurangi resiko defisiensi besi pada ibu hamil adalah dengan pemberian suplemen besi-folat harian sebagai bagian dari pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Suplementasi besi efektif untuk mencegah anemia defisiensi besi. Sebuah penelitian menunjukkan ibu hamil yang menerima suplemen besi harian memiliki risiko yang lebih rendah terhadap anemia (Pena-Rosas et al., 2009).

Upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah pemberian suplementasi besi minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan TTD adalah 73,2% dengan proporsi 61,9% ibu hamil mengkonsumsi TTD kurang dari 90 butir dan 38,1% ibu hamil mengkonsumsi lebih dari sama dengan 90 butir (Kemenkes RI, 2018). Dapat dikatakan bahwa masih ada ibu hamil yang tidak mendapatkan TTD dan jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi TTD kurang dari 90 butir lebih banyak daripada yang mengkonsumsi 90 butir atau lebih. Hal ini menunjukkan adanya ketidakpatuhan penggunaan TTD pada ibu hamil.

Menurut hasil penelitian Hernawati (2013), tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Kotaraja, Lombok pada tahun 2013 hanya sebesar 40%. Hal serupa juga didapatkan pada penelitian Novik et al. (2015), di wilayah kerja Puskesmas Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus yang menunjukkan angka kepatuhan minum tablet besi hanya sebesar 47,60%. Penelitian oleh Hidayah & Anasari (2012) di wilayah Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas pada tahun 2012 menunjukkan kepatuhan minum tablet besi sebesar 50,9%.

Permana et al. (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD adalah pengetahuan, motivasi dan dukungan dari keluarga. Hal lain yang dapat mempengaruhi keefektifan program suplementasi besi yaitu ketersediaan TTD dan akses pelayanan kesehatan serta kualitas konseling tentang pemakaian TTD (Fitri et al., 2015). Kurangnya pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, ketersediaan TTD dan akses pelayanan kesehatan serta kualitas konseling menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil dalam menggunakan TTD. Ditambah lagi dengan adanya pandemi COVID-19 yang membatasi akses kepada pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA).

Kondisi pandemi COVID-19 telah menurunkan jumlah kunjungan di poli KIA khususnya pelayanan pemeriksaan kehamilan pada trimester I (K1), kunjungan

keempat pemeriksaan kehamilan pada trimester III (K4), dan pemberian tablet tambah darah (TTD) dalam periode Februari-April 2020 (Saputri et al., 2020). Pada penelitian di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan, Kupang Nusa Tenggara Timur dan Badung Bali dilaporkan terjadi penurunan jumlah pemberian tablet tambah darah sejak masa pandemi dimulai (Saputri et al., 2020). Sejak Maret 2020, terdapat imbauan agar pelaksanaan posyandu ditunda untuk mencegah penyebaran COVID-19. Posyandu dapat tetap dilaksanakan di wilayah zona hijau atau jika ada arahan khusus dari kepala daerah. Untuk mempertahankan layanan, di beberapa wilayah dilakukan kunjungan ke rumah atau layanan daring. Meskipun kondisi pandemi, ibu hamil tetap disarankan minum tablet tambah darah sesuai dosis yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Kecuali untuk ibu hamil dengan status pasien suspek atau terkonfirmasi positif COVID-19, tidak diberikan tablet tambah darah karena akan memperburuk komplikasi yang diakibatkan oleh COVID-19.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai gambaran faktor-faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di era pandemi COVID-19. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan terbaru mengenai faktor penyebab ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di era pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Dipilih teknik *non-random sampling* dengan besar sampel menggunakan *quota-based sampling* sebanyak 100 responden. Dari teknik *non-random sampling* dipilih metode *voluntary*, yang terbuka untuk responden dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu (1) ibu hamil, (2) bersedia menjadi responden, (3) ibu hamil yang bisa membaca dan menulis, dan (4) Ibu hamil yang mengerti tentang pengisian *survey* secara *online*. Instrumen berupa kuesioner online melalui *Google Form*. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan *link* kuesioner melalui media sosial dimulai dari tanggal 9 Oktober 2020 dan ditutup pada tanggal 16 Oktober 2020.

Kuesioner terdiri atas 4 bagian, yaitu (1) identitas responden, (2) pengetahuan, (3) dukungan dan (4) kepatuhan di masa pandemi COVID-19. Sebelum pengisian kuesioner, terdapat *informed consent* yang berisi persetujuan responden mengisi kuesioner. Beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan, dukungan, dan kepatuhan diadaptasi dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga telah memenuhi aspek validitas dan reliabilitas.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengolahan data diawali dengan penggolongan responden menjadi 2 golongan yaitu responden patuh dan tidak patuh. Pengelompokan

dilakukan berdasarkan skoring terhadap jawaban responden terkait aspek kepatuhan, dimana terdapat 8 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban. Skoring pada variabel kepatuhan sebagai berikut skor 1 untuk jawaban *unfavorable*, 2 untuk jawaban *less favorable*, dan 3 untuk jawaban *favorable*, sehingga nilai terendah dalam skoring adalah 8. Selanjutnya dari akumulasi skor tersebut dikelompokkan menjadi dua tingkatan yaitu patuh dan tidak patuh berdasarkan perhitungan:

$$\frac{(\text{Jumlah soal} \times \text{skor tertinggi}) - (\text{Jumlah soal} \times \text{skor terendah})}{2}$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan nilai 8 (sebagai *range* tingkatan). Sehingga responden dengan nilai 8-16 akan dikelompokkan menjadi responden yang tidak patuh. Responden digolongkan pada kelompok patuh apabila memiliki skor akhir 17-24 dari hasil pengisian aspek kepatuhan. Dari hasil pengelompokkan kelompok patuh dan tidak patuh tersebut, didapatkan 18 responden tidak patuh yang menjadi fokus pada penelitian ini. Pemilihan fokus penelitian ini pada kelompok tidak patuh karena “faktor keunikan”, sehingga peneliti ingin menggali gambaran faktor ketidakpatuhan pada kelompok tersebut. Pada golongan tidak patuh dilakukan analisis tabulasi silang untuk menghitung frekuensi dan persentase dua atau lebih variabel sekaligus dengan cara menyilangkan faktor ketidakpatuhan dengan variabel lain sehingga mudah dipahami secara deskriptif. Variabel yang dihubungkan adalah karakteristik responden, pengetahuan, dukungan, dan dampak pandemi COVID-19 ibu hamil terhadap suplementasi tablet tambah darah selama kehamilan.

Karakteristik responden yang dikaji meliputi pendidikan, pekerjaan, dan penggunaan TTD. Pada variabel pengetahuan dan dukungan responden juga dilakukan skoring. Skoring pada variabel pengetahuan yaitu 0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar. Responden yang memiliki total skor 0-3 digolongkan dalam tingkat pengetahuan rendah, 4-7 memiliki pengetahuan sedang, dan total skor 8-10 memiliki pengetahuan tinggi. Skoring pada variabel dukungan yaitu skor 1 untuk jawaban *unfavorable*, 2 untuk jawaban *less favorable*, dan 3 untuk jawaban *favorable*. Responden yang memiliki total skor 10-16 digolongkan memiliki tingkat dukungan rendah, 17-23 memiliki dukungan sedang, dan 24-30 memiliki dukungan tinggi. Metode penggolongan tingkat kelas pada variabel pengetahuan dan dukungan sama. Variabel COVID-19 tidak dilakukan skoring dan ditujukan untuk mengetahui apakah pandemi menggambarkan adanya peningkatan angka ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan kuesioner didapatkan sebanyak 104 responden ibu hamil. Berdasarkan data pada Tabel 1, didapatkan hasil data karakteristik ibu hamil paling banyak memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat (28,85%), pekerjaan sebagai ibu rumah

tangga (38,46%), daerah asal Jawa (71,13%), dan menerima TTD (85,58%). 104 responden ini selanjutnya dikelompokkan menjadi responden yang patuh dalam mengonsumsi TTD dan responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Menurut Wipayani (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah salah satunya yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam pemberian respon terhadap suatu stimulus sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet tambah darah (Sulistiyanti, 2015).

Pada Tabel 1 disajikan data tabulasi silang distribusi responden kelompok tidak patuh dengan tingkat pendidikan. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa responden yang tidak patuh memiliki tingkat pendidikan yang terbanyak yaitu Sarjana (55,56%). Jika dilihat dari tingkat pendidikan, seharusnya responden mengerti dan lebih mempunyai wawasan tentang kebutuhan selama kehamilan terutama kebutuhan akan pentingnya tablet tambah darah selama kehamilan dalam upaya mencegah terjadinya anemia. Namun asumsi ini tidak sepenuhnya berlaku jika berkaca pada hasil penelitian ini. Salah satu faktor struktur sosial yaitu pekerjaan dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada (Lestari, 2015). Pada Tabel 1 disajikan data tabulasi silang distribusi responden kelompok tidak patuh dengan pekerjaan. Jika ditinjau dari pekerjaan responden, didapatkan responden yang tidak patuh mayoritas memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (55,56%). Hal ini dapat dikaitkan dengan kuantitas informasi yang didapatkan tidak banyak sehingga meskipun memiliki tingkat pendidikan yang tinggi namun akses untuk mendapatkan informasi terbatas. Berdasarkan tempat tinggal ibu hamil, diperoleh data responden yang tidak patuh memiliki persentase paling tinggi bertempat tinggal di Pulau Jawa (83,33%).

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa tempat tinggal dengan akses yang baik tidak selalu memiliki kepatuhan yang tinggi dalam mengonsumsi TTD. Hal ini dapat dikaitkan dengan banyak kemungkinan seperti tersedianya waktu untuk mengambil TTD atau kesadaran pribadi untuk mendapatkan TTD di suatu layanan kesehatan. Pada kelompok patuh ($n=86$) responden penerima TTD sebesar 95,35% dan pada kelompok tidak patuh responden penerima TTD sebesar 55,56%. Dari data tersebut dapat dilihat bila responden menerima TTD pada kelompok patuh memiliki karakteristik hampir semua merupakan penerima TTD, sedangkan pada kelompok tidak patuh perbandingan penerima TTD dan non-penerima TTD yaitu 6:4. Hal ini dapat dikaitkan dengan kemungkinan ketidakpatuhan, namun tidak diuraikan dalam penelitian ini. Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebanyak 10 responden telah menerima TTD dari

tempat pelayanan kesehatan sedangkan sebanyak 8 orang tidak mendapatkan TTD. Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, rata-rata cakupan pemberian tablet besi Nasional adalah 85,1% dan rata-rata cakupan pemberian TTD di Provinsi Jawa Timur masih di bawah rata-rata Nasional yaitu sebesar 84,9%. Irawati (2012), menyebutkan pelaksanaan distribusi TTD masih belum berjalan optimal yang disebabkan kurangnya ketersediaan tenaga kesehatan, ketersediaan TTD yang mengalami kekosongan maupun kelebihan, dan tidak tersedianya dana operasional dalam melaksanakan kegiatan distribusi TTD. Responden yang telah menerima TTD tetapi tidak patuh dalam mengkonsumsi TTD dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor pengetahuan dan dukungan (Irawati, 2012). Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa dari kelompok responden yang tidak patuh yaitu 18 orang, sebanyak 10 orang memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 8 orang memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan sedang cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Pada penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu dapat mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah (Shofiana et al., 2018). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang juga disebutkan bahwa pengetahuan, motivasi dan dukungan dari keluarga merupakan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD (Wuwuh et al., 2016).

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa dari kelompok responden yang tidak patuh yaitu 18 orang, sebanyak 12 orang memiliki dukungan yang rendah, 5 orang dengan dukungan sedang, dan 1 orang dengan dukungan tinggi. Sistem pendukung utama untuk memberikan perawatan langsung pada setiap keadaan sehat ataupun sakit adalah dukungan keluarga. Bagi seorang ibu yang sedang hamil, hal terpenting adalah dukungan dari suami. Dukungan yang dapat diberikan keluarga terutama bagi suaminya adalah dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian (Kristianingsih et al., 2015). Adanya dukungan suami dapat mendorong ibu hamil untuk lebih bersemangat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan termasuk konsumsi TTD (Astuti, 2017). Pernyataan 1,2,3,4, dan 5 merupakan pernyataan karakteristik yang membahas terkait kendala ibu hamil dalam kondisi pandemi COVID-19. Secara berurutan yaitu perubahan kebiasaan dalam mengonsumsi TTD, pembatasan akses ke layanan kesehatan, adanya *home visit* selama kondisi pandemi, penurunan jumlah TTD yang diterima dari FasKes tingkat 1, dan usaha mendapatkan TTD jika tidak menerima jumlah yang cukup dari FasKes tingkat 1. Data tersebut dapat menggambarkan kondisi ibu hamil yang kebanyakan tidak ada perubahan kebiasaan dalam konsumsi TTD, sedikitnya ibu hamil yang merasa terbatas untuk mengakses layanan kesehatan, sedikitnya jumlah *home*

visit oleh tenaga Kesehatan (nakes) selama kondisi pandemi, tetanya jumlah TTD yang diterima dari FasKes tingkat 1, dan sedikitnya ibu hamil yang berusaha mendapatkan TTD jika tidak menerima jumlah yang cukup dari FasKes tingkat 1. Kondisi *social distancing* yang diterapkan di Indonesia akibat wabah COVID-19 dapat mempengaruhi status kesehatan kelompok rentan, seperti ibu hamil, anak-anak, dan lansia dalam pemenuhan kebutuhan (Pradana et al., 2020).

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa adanya pandemi ini tidak mengganggu keseharian dari mayoritas ibu hamil, seperti pola makan dan kondisi kehamilan. Pandemi COVID-19 memberikan banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memfasilitasi penggunaan teknologi untuk menggantikan pelayanan rutin melalui tatap muka. Teknologi komunikasi yang dipergunakan dapat berupa *call center* khusus layanan KIA, SMS dan WA atau aplikasi *telemedicine* (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Namun, peran serta pemerintah belum secara penuh menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendukung kesejahteraan kelompok rentan melalui peraturan dan program (Pradana et al., 2020). Dari hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas ibu hamil tidak mendapat layanan kunjungan ke rumah atau layanan daring. Terdapat kebijakan dari pemerintah bahwa ibu hamil tetap mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dosis yang diberikan oleh tenaga kesehatan selama masa pandemi, kecuali untuk ibu hamil dengan status PDP atau terkonfirmasi positif COVID-19 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden menyatakan tidak ada penurunan jumlah TTD yang diberikan kepada ibu hamil selama masa pandemi. Namun demikian, Sebagian besar responden (83%) ibu hamil tidak ingin berusaha untuk mendapatkan TTD apabila terjadi penurunan pemberian TTD oleh petugas kesehatan. Suplementasi besi tidak hanya didapatkan dari TTD, melainkan juga dapat diperoleh dari konsumsi susu ibu hamil.

Berdasarkan Sumarni (2014), terdapat peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil setelah pemberian susu ibu hamil maupun setelah pemberian tablet Fe, meskipun pada penelitian dijelaskan peningkatan kadar hemoglobin lebih tinggi pada kelompok yang mengonsumsi susu ibu hamil, namun tingkat konsumsi susu rata-rata hanya sekitar setengah gelas per minggu setiap orang sehingga jauh dari angka yang dianjurkan yakni tiga kali sehari karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli susu ibu hamil lebih tinggi jika dibandingkan dengan suplementasi TTD. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil tidak memiliki kemauan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan terkait kesehatan selama kehamilan. Terlebih pandemi COVID-19 menyebabkan ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya

karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana

prasarana termasuk alat pelindung diri (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020).

Tabel 1. Karakteristik dan Kepatuhan Responden

Karakteristik		Patuh (n = 86) n (%)	Tidak Patuh (n = 18) n (%)
Pendidikan	SMA/ Sederajat	25 (27,07%)	5 (27,78%)
	Diploma	18 (20,93%)	2 (11,11%)
	Sarjana	39 (45,35%)	10 (55,56%)
	S2	0 (0%)	1 (5,56%)
	Profesi kesehatan	4 (4,65%)	0 (0%)
Pekerjaan	Apoteker	0 (0%)	1 (5,56%)
	Guru/Dosen	11 (12,79%)	2 (11,11%)
	Ibu Rumah Tangga	30 (34,88%)	10 (55,56%)
	PNS	8 (9,31)	3 (16,67%)
	Swasta	27 (31,40%)	2 (11,11%)
	Wiraswasta	5 (5,81%)	0 (0%)
	Pedagang	3 (3,49%)	0 (0%)
	Perawat	1 (1,16%)	0 (0%)
	Buruh	1 (1,16%)	0 (0%)
Daerah Tempat Tinggal	Sumatera	0 (0%)	2 (11,11%)
	Jawa	59 (68,61%)	15 (83,33%)
	Bali	13 (15,12%)	1 (5,56%)
	Sulawesi	3 (3,49%)	0 (0%)
	Kalimantan	5 (5,81%)	0 (0%)
	Papua	6 (6,97%)	0 (0%)
Apakah responden menerima TTD?	Ya*	82 (95,35%)	10 (55,56%)
	Tidak**	4 (4,65%)	8 (44,44%)

*mendapatkan TTD dari fasilitas kesehatan

**mendapatkan TTD dari sumber lain

Tabel 2. Tabulasi Silang Tingkat Ketidapatuhan dengan Pernyataan Responden (n=18)

Parameter		Tidak Patuh n (%)	
Pengetahuan	Rendah	0 (0%)	
	Sedang	10 (55,56%)	
	Tinggi	8 (44,44%)	
Dukungan	Rendah	12 (66,67%)	
	Sedang	5 (27,78%)	
	Tinggi	1 (5,56%)	
Pandemi COVID-19	Pandemi COVID-19 memengaruhi saya dalam mengonsumsi TTD	Ya	3 (16,67%)
		Tidak	15 (83,33%)
	Pembatasan kunjungan ke Fasilitas kesehatan (misal Puskesmas/Klinik) memengaruhi saya dalam mengonsumsi TTD	Ya	4 (22,22%)
		Tidak	14 (77,78%)
	Pihak Tenaga kesehatan/Fasilitas kesehatan (misal Puskesmas/Klinik) memberikan layanan kunjungan ke rumah atau layanan daring kepada ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD	Ya	3 (16,67%)
		Tidak	15 (83,33%)
	Terdapat penurunan jumlah TTD yang diberikan oleh Pihak Tenaga kesehatan/Fasilitas kesehatan (misal Puskesmas/Klinik) selama pandemi Covid-19	Ya	0 (0%)
		Tidak	18 (100%)
Saya bersedia mendapatkan/membeli TTD secara mandiri jika jumlahnya kurang	Ya	3 (16,67)	
	Tidak	15 (83,33%)	

KESIMPULAN

Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD sebagian besar dipengaruhi oleh tingkat dukungan yang rendah dan tingkat pengetahuan yang sedang mengenai pentingnya TTD. Meskipun pembatasan kunjungan ke layanan kesehatan yang terjadi selama era

pandemi COVID-19 tidak memengaruhi penggunaan TTD pada ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, penting untuk terus mengupayakan edukasi mengenai pentingnya TTD pada ibu hamil dan juga peningkatan keterlibatan keluarga untuk mendukung kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas izin yang telah diberikan untuk mendukung penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Almarhumah Elsa Rahayu selaku tim penyusun naskah penelitian ini, yang telah mendahului kami, atas kontribusinya yang sangat aktif terhadap penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, B. (2017) Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di Puskesmas Garung. Skripsi Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Fitri, P. F., Briawan, D., Tnaziha, I. and Amalia, E. (2015) 'Kepatuhan konsumsi suplemen besi dan pengaruhnya terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di kota Tangerang.', *Jurnal Gizi Pangan*, 10(3), pp. 171-178. doi: 10.25182/jgp.2015.10.3.%25p.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19 viewed 28 Desember 2020. <https://covid19.go.id/p/protokol/>.
- Hernawati, J. S. (2013) 'Hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan status anemia ibu hamil di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur.', *Media Bina Ilmiah*, 7(1), pp. 1-6.
- Hidayah, W. and Anasari, T. (2012) 'Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2) pp. 41-53.
- Irawati, E. (2012) Gambaran Keterpaduan Program KIA dan Gizi dalam Pelaksanaan Distribusi Tablet Fe Ibu Hamil di Puskesmas Perawatan Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Propinsi Kalimantan Selatan. Skripsi Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kemendes RI (2018) Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) Balitbang.
- Kristianingsih, K. and Retno, S. (2015) 'Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester ii dan iii mengonsumsi suplementasi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kabupaten Jombang.', *Jurnal Keperawatan Stikes Pemkab Jombang*, 1(2), pp. 1-7.
- Lestari, D. D. (2015) Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan SMS Reminder terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015. Skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Novik, S. R., Ali, R. and Yuliana N. S. U. (2015) 'Hubungan kepatuhan minum tablet besi dan status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di UPT Puskesmas Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.', *Jurnal Gizi*, 4(1), pp. 1-7. doi: 10.26714/jg.4.1.2015.%25p.
- Pena-Rosas, J. P. and Viteri, F. E. (2009) 'Effects and safety of preventive oral iron or iron and folic acid supplementation for women during pregnancy.', *Cochrane Library*, 4(36), pp.1-2. doi: 10.1002/14651858.CD004736.pub3.
- Permana, V. A., Sulistiyawati, A. and Mefyanti, M. (2019) 'Faktor-Faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung tahun 2019.', *Jurnal Sehat Masada*, 13(2), pp. 50-59. doi: 10.38037/jsm.v13i2.107.
- Pradana, A. A., Casman and Aini, N. (2020) 'Pengaruh kebijakan sosial distancing pada wabah covid-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia.', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(1), pp. 61-67. doi: 10.22146/jkki.55575.
- Rai, S. S., Ratanasari T. R., Thapa, P., Koju, R., Ratana-siri, A., Arkaravichien, T. and Arkaravichien, W. (2014) 'Effect of knowledge and perception on adherence to iron and folate supplementation during pregnancy in Kathmandu, Nepal.', *Journal of The Medical Association of Thailand*, 97(10), pp. 67-74.
- Saifuddin, A. B. (2002) Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saputri, N. S., Anbarani, M. D., Toyamah, N. and Yumna, A. (2020) 'Dampak pandemi covid-19 pada layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (kia): studi kasus di lima wilayah di Indonesia', *Catatan Penelitian Smeru*, 5(2020), pp. 1-8.
- Shofiana, F. I., Widari, D., Sumarmi, S. (2018) 'Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo', *Amerta Nutrition*, 2(4), pp. 356-363. doi: 10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363.
- Sulistiyanti, A. (2015) 'Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di wilayah kerja Puskesmas Masaran I Sragen.', *Maternity: Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), pp. 1-15.
- Sumarni, S. (2014) 'Hubungan antara pemberian susu ibu hamil dan tablet fe dengan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gapura Sumenep.', *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, 2(2), pp. 55-63.
- Wipayani, M. (2008) 'Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang.', *Jurnal Media Keperawatan Politeknik Kemenkes Makassar*, 10(1), pp. 1-5.

Wuwuh, S., Rahayu, S. and Wijayanti, K. (2016)
'Pengaruh pendampingan kader pada ibu hamil

terhadap kepatuhan minum tablet fe', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), pp. 1-6.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 0041/E5.3/HM.01.00/2023 28 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2022

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Koordinator LLDikti I s.d. XVI
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah
di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2022 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 225/E/KPT/2022, tanggal 7 Desember 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi jurnal yang belum termasuk pada hasil Akreditasi Jurnal periode III Tahun 2022, maka akan diumumkan pada periode berikutnya.
2. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang dinilai baik.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat atau turun peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
4. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
5. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.

6. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman: <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals> , sertifikat dapat diunduh langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/> .
7. Bagi jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 225/E/KPT/2022, tanggal 7 Desember 2022 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman <http://arjuna.kemdikbud.go.id> dengan mengajukan hanya 1 (satu) nomor terbitan terakhir.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset, Teknologi, dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



M. Faiz Syaib
NIP 19670831 199402 1001

Tembusan:

1. plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

RISET, DAN TEKNOLOGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 225/E/KPT/2022

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2022

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode 3 Tahun 2022 pada tanggal 30 November 2022, perlu menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode III tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 105/E/KPT/2021 tentang Asesor Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2022.**

KESATU : Menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode III tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

- KEDUA : Peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai Volume, Nomor dan Tahun Terbitan sampai Volume, Nomor, dan Tahun terbitan sesuai Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KETIGA : Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat akreditasi setelah menerbitkan paling sedikit 4 (empat) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan, nomor keputusan; dan
 - menampilkan sertifikat akreditasi.
- KELIMA : Apabila setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini ditemukan ketidaksesuaian antara jurnal ilmiah sebagaimana Diktum KESATU dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, peringkat akreditasi jurnal ilmiah dapat diturunkan atau dicabut peringkatnya.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Desember 2022

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

TTD.

NIZAM
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Rt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 225/E/KPT/2022
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE III TAHUN 2022

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2022

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	KETERANGAN SK
Peringkat 1				
1	Civil Engineering Dimension	1979570X	Universitas Kristen Petra	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 24 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 28 Nomor 2 Tahun 2026
2	Indonesian Journal of Applied Physics	24776416	Universitas Sebelas Maret	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 16 Nomor 2 Tahun 2026
3	Indonesian Journal of Geography	23549114	Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada and Indonesian Geographers Association	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 54 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 58 Nomor 2 Tahun 2026

211	Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran	27149439	STKIP Al Islam Tunas Bangsa	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
212	Jurnal Farmasi dan Sains Indonesia (JFSI)	26863529	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2024
213	Jurnal Farmasi Komunitas	23555912	Universitas Airlangga	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2025
214	Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika	27463656	Universitas Negeri Medan	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024
215	Jurnal Genta Kebidanan	25410695	Politeknik Kesehatan Kartini Bali	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2024
216	Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)	26861909	Universitas Hasanuddin	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024
217	Jurnal Graha Pengabdian	27155714	Universitas Negeri Malang	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 4 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2025

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
FACULTY OF PHARMACY UNIVERSITAS AIRLANGGA

KETERANGAN BEBAS TELAAH ETIK
"EXEMPT REVIEW"

No.45/LB/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

Peneliti utama : apt. Elida Zairina, S.Si.,M.P.H.,Ph.D.

Nama Institusi : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan judul:

Survei tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap kondisi sosial dan perubahan aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan dan kefarmasian di era Pandemi Covid-19

Dinyatakan bebas dari telaah etik (Exempt Review) untuk pelaksanaan penelitian tersebut. Pembebasan ini berlaku sejak dilaksanakannya penelitian tersebut di atas sampai dengan selesai sesuai yang tercantum dalam protokol. Kami mengingatkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tersebut, peneliti tetap diminta untuk menjaga objek dalam penelitian. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat yang baik dari penelitian ini.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Surabaya, 1 Oktober 2021

Ketua,



apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.